

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan dagang, jasa, ataupun industri. Melihat Situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat diberbagai bidang industry. Untuk itu perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya. Salah satu cara yang dapat diambil yaitu dengan meningkatkan kemampuan internalnya, baik berupa peningkatan teknologi, kualitas produk, kualitas sumber daya manusia, efisiensi biaya, maupun kinerja yang semakin tinggi sehingga memerlukan teknologi yang baik dalam menunjang keberhasilan suatu perusahaan.

Perkembangan teknologi yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk bersaing, maka menyebabkan perusahaan tersebut harus memulai untuk melakukan perbaikan disemua bidang yang dianggap kurang bermanfaat bagi perusahaan, termasuk dalam cara pengukuran kinerja manajemen perusahaan. Persaingan yang ada dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap perusahaan itu sendiri dan telah menjadi pengetahuan umum bahwa kegiatan dari setiap perusahaan bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan perusahaan itu sendiri. Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan (Nadir, 2012).

Bagi manajemen pada suatu perusahaan, laporan keuangan sebagai komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya. Laporan keuangan dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan (Suwardjono, 2002:65). Laporan keuangan terdiri dari 3 jenis yaitu neraca, laba rugi dan arus kas sebenarnya yang dapat memberikan informasi menyeluruh. Selain itu juga laporan keuangan dapat membantu seorang manajer dalam mengambil suatu keputusan sehingga

dapat menghasilkan keputusan yang terbaik dan tepat bagi perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan didalam menjalankan kegiatan operasinya, selalu berkaitan erat dengan masalah keuangan. Untuk berhasil tidaknya usaha yang dijalankan perusahaan, efektif tidaknya dana yang diinvestasikan bagi perkembangan perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan.

Kinerja perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau perlakuan yang digunakan (Nadir, 2012). Analisis rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja (*performance*) perusahaan, sedangkan bagi para kreditur dapat digunakan untuk memepkirakan potensi resiko yang 3 akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman (Jumirin dan Suryanti Tanu, 2011).

Salah satu teknik analisis data untuk laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan yang dapat memberikan informasi dan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh investor dalam mengantisipasi dan meminimalkan risiko yang mungkin dialami dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dipilihnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang memiliki beberapa bentuk rasio, antara lain:

Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, asset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Brigham dan Houton (2010:89) mengatakan profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan Rasio profitabilitas diwakilkan oleh *Gross Profit Margin*. Rasio ini mengukur

seberapa besar kemampuan eksekutif atau manajemen perusahaan memanfaatkan penjualan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba kotor. Perhitungan *Gross Profit Margin* adalah sebagai berikut (Subramanyam dan Jhon, 2010:43)

Rasio likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Subramanyam dan Jhon (2010:10), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset serta kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas diwakilkan oleh *Current Ratio* (CR) yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2010:134)

Rasio leverage berguna untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Rasio *leverage* digunakan untuk menjelaskan penggunaan utang untuk membiayai sebagian dari pada aktiva perusahaan (Muslich, 2007:49). Rasio *leverage* diwakilkan oleh *debt ratio*. *Debt Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya.

Rasio solvabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya atau rasio ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. *Solvabilitas* diwakilkan oleh rasio hutang modal / *Debt to Equity Ratio*. Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.

Perusahaan *Food and Beverage* dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus *Survive*. Industry makanan dan minuman adalah industry yang perkembangannya baik, pertumbuhan yang positif, sangat cepat dan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok (www.pipimm.or.id/Jakarta, 2012). Dengan demikian, analisis kinerja keuangan beberapa perusahaan khususnya di industry makanan dan minuman (*Food And Beverage*) sangat penting dilakukan untuk melihat kinerja keuangan beberapa perusahaan yang ada di BEI, sehingga penulis tertarik untuk membahas mengenai : “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 Sampai Dengan 2018”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah mengingat hal yang akan dibahas terlalu luas, untuk itu penelitian dibatasi yaitu :

1. Perusahaan Food and Beverage
2. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Analisis keuangan meliputi rasio *profitabilitas*, *likuiditas*, rasio *leverage*, *solvabilitas*
4. Periode laporan keuangan yang dipakai tahun 2016-2018

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut: bagaimana kinerja keuangan yang meliputi rasio *profitabilitas*, *likuiditas*, rasio *leverage*, *solvabilitas* pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio pada periode 2016-2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan yang meliputi rasio *profitabilitas*, *likuiditas*, rasio *leverage*, *solvabilitas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu untuk memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya didalam menganalisis laporan keuangan.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Selain itu, laporan ini sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama..

3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil dari penulisan laporan akhir ini dapat memberikan nilai dan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan seperti pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukurnya.